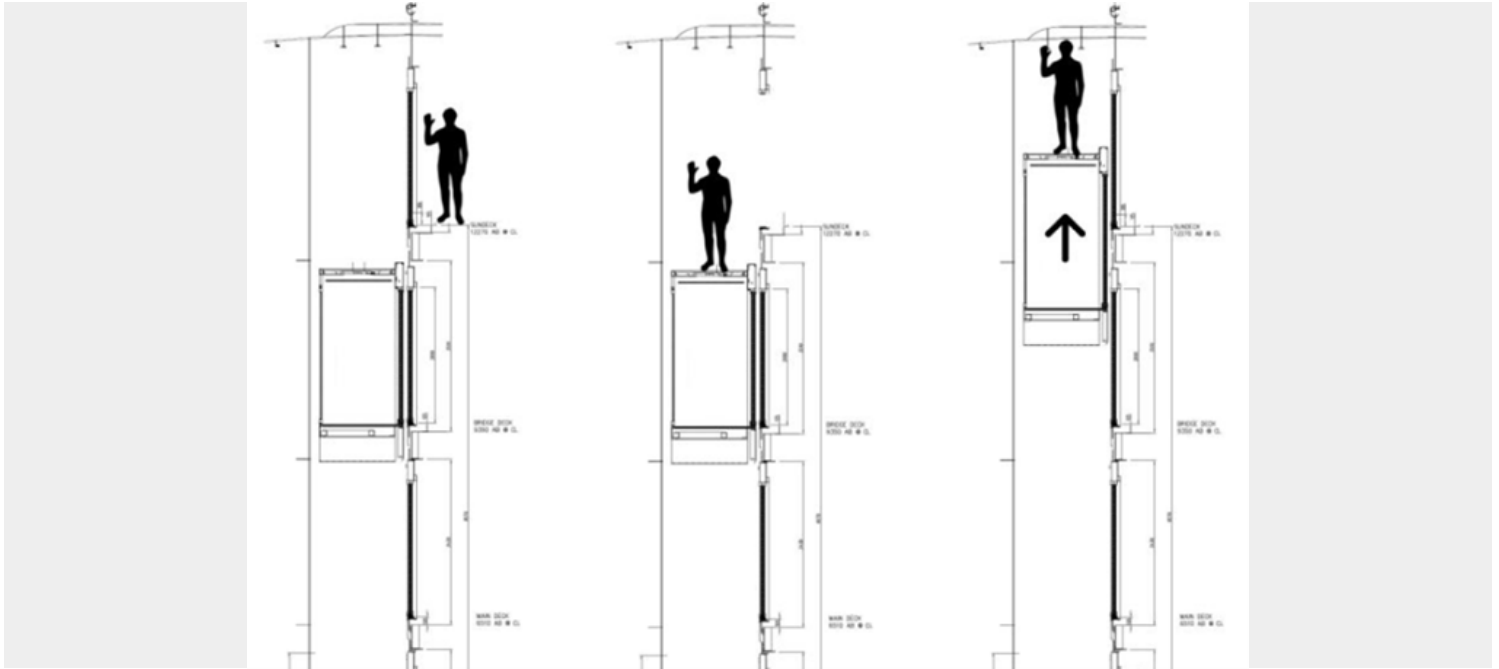


M2207

Posted on 27.02.2024 by Adam Parnell



Category: [General Maritime](#)

Report Title Kejadian yang berpotensi fatal: pemeliharaan elevator

Initial Report

Pelapor kami menyatakan bahwa mereka diminta untuk membuka pintu elevator kapal agar kru pembersih dapat naik ke atas elevator untuk tujuan pembersihan.

Pelapor menjelaskan kepada kru pembersih mengapa hal ini tidak akan terjadi dan bagaimana mereka harus merencanakan pekerjaan tersebut. Pelapor menyediakan salinan laporan kejadian dari negara bendera yang menyoroti cedera parah pada anggota kru, yang diuraikan di bawah ini:

Seorang insinyur senior di sebuah yacht besar sedang menyiapkan lift penumpang untuk seorang teknisi layanan melakukan pekerjaan perbaikan pada penutup dekoratif di dalam saluran lift. Teknisi tersebut tidak terafiliasi dengan produsen lift atau penyedia layanan lift

manapun, dan hadir di kapal hanya untuk menangani penutup dekoratif di dalam saluran lift.

Insinyur senior memanggil lift ke geladak jembatan dan kemudian masuk ke dalam saluran lift melalui bagian atas lift dengan membuka pintu secara manual di Geladak Matahari dan melangkah ke atas bagian atas lift. Ketika pintu lift di Geladak Matahari tertutup, lift naik ke posisi Geladak Matahari, menekan insinyur di antara bagian atas lift dan atas saluran lift. Insinyur menderita cedera parah pada kaki dan pergelangan kakinya dan harus absen dari pekerjaan untuk waktu yang cukup lama.

Pelapor yakin bahwa praktik serupa terjadi di kapal-kapal lain yang memiliki lift dan ingin menarik perhatian kita pada hal ini. Meskipun tidak ada kejadian dalam kasus ini, telah terjadi insiden di mana orang tewas terlindas saat bekerja di bagian atas lift yang tidak diisolasi dengan benar.

Comment

CHIRP menghubungi Negara Bendera untuk mendapatkan lebih banyak informasi mengenai kejadian ini, dan dengan sigap mereka memberikan bantuan dengan merincikan detail yang menyebabkan cedera parah.

Pekerjaan ini sebanding dengan bekerja di tempat tinggi dan harus dianggap serius. Penggunaan izin kerja harus menjadi bagian integral dari proses ini dan menjadi komponen dari penilaian risiko. Yang sangat penting, penerapan Lock Out – Tag Out – Try Out (LOTOTO) harus dilakukan dan diperiksa ulang sebelum melakukan pekerjaan apa pun. Uji coba untuk singkatan LOTOTO adalah perkembangan dari istilah awal yaitu LOTO dan menunjukkan peningkatan keamanan yang lebih lanjut dalam hierarki kontrol.

Laporan ini menyoroti bahwa kejadian ini dikategorikan sebagai “pelanggaran optimasi”, di mana insinyur mencoba untuk mempermudah pekerjaan dengan tidak sepenuhnya mengisolasi daya utama untuk lift.

Umumnya, pemeliharaan lift dilakukan oleh pabrikan peralatan asli (OEM). Namun, kapal selalu memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa kontrol keselamatan di kapal mencakup kontraktor pemeliharaan, bahkan jika kontraktor tersebut memiliki persyaratan keselamatan mereka sendiri.

CHIRP menyoroti bahwa insinyur tersebut bekerja sendirian, sehingga tidak ada orang yang dapat melakukan pemeriksaan silang atau menantang perilaku yang tidak aman.

Dengan meningkatnya jumlah lift yang digunakan dalam pelayaran komersial, CHIRP mencoba mempertanyakan apakah seharusnya ada kursus pengenalan pemeliharaan keselamatan bagi semua perwira kapal.

Key Issues

Budaya- Kemampuan untuk pekerjaan ini bisa ditingkatkan, mengingat risiko tinggi yang terkait

dengan operasi angkatannya.

Rasa Puas Diri – Terlihat sikap santai terhadap pekerjaan, yang kemungkinan telah terjadi sebelumnya dan diterima sebagai kebiasaan umum. Apakah Sistem Manajemen Keselamatan (SMS) Anda memiliki prosedur untuk pemeliharaan lift? Jika ya, apakah informasi ini disampaikan kepada kontraktor yang bekerja pada lift?

Kemampuan – Apakah tersedia kursus pelatihan keselamatan awal bagi staf kapal dalam pemeliharaan lift? Biasanya, tugas ini diberikan kepada teknisi lift yang berkualifikasi dari produsen lift. Apakah Anda melibatkan produsen lift Anda dalam proses ini?

